

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif Dede, R. (2008). Media pembelajaran merujuk pada berbagai sarana atau materi yang dipakai dalam proses belajar-mengajar dengan tujuan untuk memberikan bantuan atau dukungan berupa penyampaian informasi, konsep, atau materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Menurut Jumiati (2021), Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang dipakai pendidik dalam membantu penyaluran pesan pembelajaran baik berupa materi atau peristiwa sebagai sarana perantara proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Media pembelajaran terdiri dari media visual (gambar), media audio, dan media audio visual (video). Oleh karena itu, media pembelajaran dapat memudahkan guru menyampaikan materi dan siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Card Sort*, yaitu media pembelajaran berupa kartu yang berisi informasi, istilah, gambar, atau konsep-konsep yang harus dipasangkan atau diklasifikasikan oleh siswa sesuai dengan kategori yang tepat. Media pembelajaran kartu (*card sort*) berfokus pada kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mempelajari konsep, fungsi klasifikasi, dan fakta tentang suatu benda atau untuk meninjau kembali pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya (Fraydika, 2021). Media

pembelajaran ini merupakan alat untuk menjawab tantangan. Tujuan dari penerapan strategi *Card Sort* adalah untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui metode ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik, tetapi juga memiliki pengalaman belajar yang menarik dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan bekerja sama. Penelitian oleh Sari, dkk (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Card Sort*, terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dibanding metode ceramah.

Hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar. Menurut Sudjana (2005), hasil belajar dapat ditingkatkan jika siswa dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Supratiknya (2012), hasil belajar adalah objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu dimana pemeroleha kemampuan baru tersebut akan terwujud dalam perubahan tingkah laku tertentu, seperti dari tidak tahu menjadi tahu tentang selukbeluk gejala tertentu, dari acuh-tak-acuh menjadi menyukai objek atau aktivitas tertentu, serta dari tidak bias menjadi cakap melakukan ketrampilan tertentu.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri Satap Nenas proses pembelajaran di sekolah tersebut penggunaan media pembelajarannya terbatas. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII pada materi struktur tumbuhan yaitu guru masih menggunakan metode ceramah yang dimana proses

pembelajaran di kelas lebih menekankan pada guru sebagai sumber utama, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung hanya terjadi satu arah dan siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang demikian, membuat siswa merasa bosan, siswa kurang aktif dan juga kurangnya interaksi atau diskusi antara siswa dengan guru, sehingga mengakibatkan pemahaman siswa yang rendah terhadap materi yang di ajarkan oleh guru. Jadi berdasarkan aktivitas seperti itu, berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, dimana terdapat siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan nilai KKTP yang ditetapkan dari pihak sekolah untuk mata pelajaran Biologi adalah 70.

Sesuai dengan data yang diperoleh untuk hasil belajar pada materi struktur tumbuhan untuk kelas VIII (A) dan kelas VIII (B) yang berjumlah 39 orang, menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa hanya 35% saja dari 14 orang yang mencapai KKTP, sedangkan yang tidak tuntas 65% dari 26 orang yang tidak mencapai KKTP. Sehingga berdasarkan data hasil belajar yang ada, guru mata pelajaran Biologi mengatakan bahwa rendahnya pengetahuan belajar siswa, yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah pada materi struktur tumbuhan. Dengan demikian, perlu adanya upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mencari serta membuat suatu media yang kreatif dan inovatif, agar dapat membantu proses pembelajaran yang dimana dapat membuat siswa merasa antusias dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti akan menggunakan media *card sort* yang menjadi solusi dalam permasalahan diatas dengan adanya media *card sort* akan

meningkatkan respon siswa lebih meningkat dan aktif dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Media Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMP Negeri Satap Nenas Kecamatan Fatumnasi.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang rendah setelah mengikuti pelajaran Biologi khususnya pada materi struktur tumbuhan
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar
3. Siswa kurang memahami materi struktur tumbuhan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Media Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMP Negeri Satap Nenas Kecamatan Fatumnasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMP Negeri Satap Nenas Kecamatan Fatumnasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMP Negeri Satap Nenas Kecamatan Fatumnasi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dapat dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang media *card sort* yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi, dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada calon guru dalam penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang didapatkan pada hasil penelitian ini sifatnya praktis untuk kegiatan pembelajaran. Manfaat itu ditujukan kepada pihak terkait antara lain: peserta didik, guru, dan peneliti.

a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran biologi dengan bantuan media *Card Sort*

b) Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan untuk guru dalam penggunaan *Card Sort* sebagai media dalam pembelajaran biologi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman baru bagi peneliti mengenai pentingnya sebuah pemilihan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar disekolah.